



## Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Berbasis Praktikum Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Palembang

Artha Yustika<sup>1</sup>, Supardi<sup>2</sup>, Muhammad Ali<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas PGRI Palembang

<sup>2</sup>Jurusan Fisika, FMIPA Universitas Sriwijaya

[yustikaartha@gmail.com](mailto:yustikaartha@gmail.com)

[supardimsi@yahoo.co.id](mailto:supardimsi@yahoo.co.id)

**Abstrak** : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis praktikum terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *true experimental design* dengan desain *posttest only control group design*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII.4 berjumlah 40 orang (kelas eksperimen) dan siswa kelas VIII.1 berjumlah 40 orang (kelas kontrol) SMP Negeri 2 Palembang tahun ajaran 2017/2018. Pengambilan data penelitian dengan menggunakan instrumen tes pada materi bunyi. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis praktikum terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Palembang. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji statistik uji-t dimana diperoleh bahwa  $t_{hitung} (7,54) > t_{tabel}(1,994)$  pada taraf signifikan 0,05 dan juga diperkuat dari nilai rata-rata posttest kelas eksperimen (80,25) lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata posttest kelas kontrol (64,87).

**Kata Kunci** : Model pembelajaran kooperatif, pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), hasil belajar.

### 1. Pendahuluan

Fisika bagian dari pada ilmu pengetahuan alam yang berupa pengetahuan, gagasan dan konsep tentang alam sekitar yang diperoleh melalui serangkaian proses ilmiah dan pengalaman. Fisika juga sebagai sains atau ilmu pengetahuan paling fundamental karena merupakan dasar dari semua bidang sains lain. Fisika sebagai ilmu yang berkaitan dengan peristiwa kehidupan sehari – hari ini masih dianggap sebagai pelajaran yang cukup sulit di pahami bagi peserta didik. Maka diperlukan model ataupun metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan mata pelajaran fisika. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mengembangkan sikap bekerja sama adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor dan mengandung unsur bermain sambil belajar. Model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pembelajaran ialah model pembelajaran kooperatif (Trianto, 2014:110).

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) merupakan model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi. Model pembelajaran *think pair share* terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap *thinking* (berpikir), *pairing* (berpasangan), *sharing*(berbagi). Pada tahap *think* siswa harus berpikir sendiri tentang jawaban atas permasalahan yang diberikan oleh guru.berpikir merupakan proses kognitif,



yaitu suatu aktivitas mental untuk memperoleh pengetahuan. Ketika harus berpikir, maka akan ada dialog dengan diri sendiri. Pada tahap *pair*, siswa akan berpasangan untuk mendiskusikan hasil berpikir mereka sebelumnya. Dalam berdiskusi diperlukan beberapa keterampilan berpikir antara lain mengenal masalah menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah-masalah tersebut mengumpulkan memahami dan menggunakan bahasa yang tepat dan jelas menganalisis data dan menarik kesimpulan. Keterampilan-keterampilan berpikir ini merupakan landasan untuk berpikir kritis. Sedangkan pada tahap *share*, siswa akan berbagi dengan teman – teman yang ada di dalam kelas. Pada tahap ini diperlukan kemampuan untuk mengatakan sesuatu dengan penuh percaya diri.

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis praktikum siswa mampu bekerjasama, saling bertukar pikiran dan saling berbagi serta siswa bisa secara jelas mengenal, mengetahui, mengamati objek, menganalisis, serta menarik kesimpulan suatu objek keadaan dan proses dari materi yang dipelajari tentang gejala alam dengan interaksinya dalam kehidupan sehari – hari.

Rumusan masalah yang akan diteliti yaitu adakah pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbasis praktikum terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Palembang?

Tujuan dari penelitian ini adalah yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh positif model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis praktikum terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Palembang.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen yaitu *true experimental design*. Bentuk desain penelitian ini yaitu *posttest only control group design* ini sangat sering digunakan dalam penelitian eksperimen dan cukup ideal rancangan ini juga mengontrol semua ancaman terhadap validitas dan semua sumber bias. Desain penelitian ini digambarkan pada Tabel 1.

**Tabel 1 . Desain penelitian *posttest only control group design***

Kelas	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O <sub>1</sub>
Kontrol	-	O <sub>2</sub>

Sumber : Setyosari, 2015:211-212

Keterangan : X : perlakuan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran TPS berbasis praktikum

O<sub>1</sub> : posttest yang diberikan pada kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : posttest yang diberikan pada kelas kontrol

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Palembang, populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Palembang tahun pelajaran 2017/2018, diambil sebagai sampel ada dua kelas yaitu kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol, peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling cluster* adalah teknik ini digunakan jika dijumpai populasi yang heterogen dan mengelompokkan terlebih dahulu berdasarkan kelas – kelas (Riyanto, 2010:75).



Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini instrmen prakngkat pembelajaran dan tes. Instrumen yang bersifat perangkat pembelajaran terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), LKS, alat sederhana. Sedangkan instrumen yang bersifat tes digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatuf tipe *think pair share* (TPS) berbasis praktikum terhadap hasil belajar siswa yang menjadi sampel. Tes dibuat dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 item soal. Sebelum diuji cobakan disekolah terlebih dahulu di validitas ahli, yang di validitas seperti kesalahan tata bahasa yang tidak baku, struktur kalimat yang perlu diperjelas, urutan pilihan jawaban, serta satuan-satuan yang digunakan, kemudian soal tersebut diuji cobakan pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Palembang yang telah melewati materi bunyi. Data yang diperoleh dari penelitian ini selanjutnya diolah dengan menggunakan uji statistik berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Data hasil belajar yang diperoleh melalui instrumen penelitian berupa tes, data yang dilihat yaitu nilai Hasil *posttest* kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang, diperoleh sebagian besar siswa yang mendapatkan nilai di atas ketuntasan nilai  $\geq 75$  (KKM) sebanyak 27 orang siswa (72,5%), sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah ketuntasan sebanyak 11 orang siswa (27,5%). Selanjutnya *posttest* kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang, diperoleh nilai di atas ketuntasan sebanyak 6 orang siswa (15%). Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di bawah ketuntasan sebanyak 34 orang siswa (85%). Hasil analisa data pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisa data tes kelas eksperimen dan kelas kontrol

-	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
<b>n</b>	<b>40</b>	<b>40</b>
$\bar{x}$	<b>80,25</b>	<b>64,87</b>
<b>S</b>	<b>9,16</b>	<b>9,04</b>
<b>M<sub>0</sub></b>	<b>83,5</b>	<b>62,2</b>
<b>K<sub>m</sub></b>	<b>-0,35</b>	<b>0,29</b>

Berdasarkan nilai kemencengan kurva (K<sub>m</sub>) pada Tabel 2 maka baik data pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol terdistribusi normal. Sedangkan untuk uji homogenitas data diperoleh hasil  $F_{hitung} = 1,02$  dan  $F_{tabel} = 1,69$  sehingga dapat dikatakan data pada penelitian ini homogen. Setelah diperoleh data terdistribusi normal dan homogen maka dapat dilakukan pengujian hipotesis (uji-t).

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 2 diperoleh nilai  $t_{hitung} = 7,54$ . Sementara nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasannya (dk) =  $(n_1 + n_2 - 2) = 40 + 40 - 2 = 78$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ), hasilnya adalah  $t_{tabel} = 1,994$ . Dengan demikian  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe



*think pair share* (TPS) berbasis praktikum terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Palembang.

Pengaruh ini disebabkan oleh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis praktikum karena dengan adanya model pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk berpikir (*think*) dan meningkatkan kemampuan untuk memecahkan masalah melalui kerjasama dan berpasangan dengan berpasangan siswa bisa saling menutupi kekurangan satu sama lain (*pair*). Sehingga nantinya membuat siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka, adanya saling berbagi (*share*). Selain itu dengan melakukan praktikum siswa dapat membuktikan secara langsung materi yang dipelajari serta dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain dalam mempelajari materi yang ditentukan. Sehingga siswa dapat memiliki kesempatan untuk mendiskusikan gagasan mereka dan memberikan suatu pengertian bagi mereka untuk melihat cara lain dalam menyelesaikan masalah. Dengan dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan yang dimiliki siswa.

#### 4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa hasil rata – rata kelas eksperimen diperoleh nilai 80,25 lebih tinggi dibandingkan nilai rata – rata kelas kontrol dengan nilai 64,87. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis bahwa tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Oleh karena itu,  $t_{hitung} (7,54) > t_{tabel} (1,994)$ , sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis praktikum terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Palembang.

#### Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniasih, Imas. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Ni'mah, A.2014. “Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share(TPS) Dengan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII Mts.Nahdlatul Muslimin Kudu. tersedia di : <http://journal.unnes.ac.id> . Diakses 10 Januari 2017
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi penelitian pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Santri DA, dkk. 2016. “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Berbantu Alat Pratikum Sederhana Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Palu”. Tersedia di : [jurnal.untad.ac.id](http://jurnal.untad.ac.id). Diakses 16 April 2017
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: SIC.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Surayya, L. 2014. “*Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keterampilan Berpikir Kritis Siswa*”. Tersedia di : <http://pasca.undiksha.ac.id>. Diakses 07 Desember 2016
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Pramedia Grup.